

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Areal yang dijadikan untuk arahan pengembangan agroforestri berbasis kopi liberika yaitu pada blok pemanfaatan KPHL Unit XVII Tanjung Jabung Barat di Kelurahan Mekar Jaya dan Serdang Jaya, Kecamatan Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dibagi menjadi 5 SLH yaitu SLH 1.1, SLH 2.1, SLH 3.1, SLH 4.1, dan SLH 4.2.
2. Pengembangan agroforestri berbasis kopi liberika dengan gelam dan pulai rawa pada blok pemanfaatan KPHL Unit XVII Tanjung Jabung Barat berdasarkan hasil analisis kesesuaian lahan, yaitu pada SLH 1.1, SLH 2.1, SLH 3.1 dengan faktor pembatas berupa retensi hara dan media perakaran, sedangkan tidak dapat direkomendasikan pada SLH 4.1 dan SLH 4.2 karena faktor pembatas berupa media perakaran.

### **5.2 Saran**

Pengembangan kopi liberika berbasis agroforestri dapat memanfaatkan lahan gambut yang telah terdegradasi dengan tetap menjaga fungsi ekosistemnya. Untuk dapat mengatasi faktor pembatas agar kopi liberika dapat tetap tumbuh, maka dapat dilakukan pengelolaan air, pemupukan, dan ameliorasi. Budidaya kopi liberika juga dapat menggunakan sistem agroforestri dengan komoditas lain yang bernilai ekonomis dan komersial seperti gelam dan pulai rawa.